

## BAB 5

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Pemberdayaan Program *Family Development Session* terhadap Peningkatan Modal Sosial Masyarakat Penerima PKH di BTN Kartini secara umum dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan program *family development session* memiliki pengaruh dalam meningkatkan modal sosial masyarakat penerima PKH di BTN Kartini. Dimana melalui pemberdayaan itu, para anggotanya menerima pengetahuan, keterampilan, memfasilitasi pertukaran informasi, kolaborasi, dan solidaritas, yang pada gilirannya dapat memperkuat hubungan sosial dan meningkatkan akses mereka terhadap sumber daya. Sehingga masyarakat penerima PKH dapat meningkatkan kualitas hidup mereka menjadi lebih baik. Kemudian secara khusus peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Persepsi masyarakat penerima manfaat PKH mengenai pemberdayaan *family development session* di BTN Kartini berada dalam kategori sedang. Hal ini berarti bahwa kegiatan pemberdayaan *family development session* berjalan dengan baik, dimana pemberdayaan ini dapat meningkatkan kualitas kehidupan para anggotanya dengan cukup baik. Penerima PKH mengakui manfaat dari informasi dan keterampilan yang diberikan dalam pemberdayaan *family development session* untuk memperbaiki kondisi hidupnya, memanfaatkan akses terhadap sumber daya, dan memperkuat ikatan para anggotanya. Namun masih kurang mendorong para penerima manfaat PKH untuk terlibat aktif dalam kegiatan sosial. Sehingga, masih terdapat peluang untuk meningkatkan hasil atau memperbaiki aspek-aspek tertentu guna mencapai dampak yang lebih tinggi melalui pengembangan lebih lanjut dan evaluasi diperlukan untuk mengoptimalkan pemberdayaan.
2. Gambaran modal sosial masyarakat penerima manfaat PKH berada dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa para penerima PKH

memiliki modal sosial yang baik setelah mengikuti pemberdayaan *family development session*, dimana mereka dapat meningkatkan kepercayaan baik terhadap pendamping, sesama anggota PKH, maupun masyarakat luas. Pemberdayaan program *family development sessions* juga dapat mencerminkan bahwa pesertanya sebagian besar berhasil dalam memperluas dan memperkuat hubungan sosial mereka, para penerima manfaat PKH mengetahui dan melaksanakan kewajiban mereka sebagai penerima PKH dengan baik, namun ada beberapa yang jarang terlibat dalam merumuskan aturan-aturan berlaku di dalam masyarakat. Sehingga, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya terlibat dalam pembuatan aturan di lingkungan masyarakat.

3. Pemberdayaan *family development session* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan modal sosial masyarakat penerima manfaat PKH. Utamanya berakar pada gagasan kepercayaan, jaringan sosial, dan norma yang dapat digunakan untuk mengukur modal sosial. Pada elemen kepercayaan, pemberdayaan *family development session* dapat meningkatkan kepercayaan anggotanya terhadap pendamping, anggota lainnya, dan orang lain (masyarakat secara umum). Pada elemen jaringan sosial, pemberdayaan *family development session* dapat meningkatkan jaringan sosial yang mencakup penguatan hubungan dan koneksi dengan anggota PKH lainnya. Sehingga penerima manfaat PKH dapat mengakses lebih banyak sumber daya, dukungan, dan peluang di lingkungan sekitar. Serta pada elemen norma, dapat mendorong ketaatan terhadap kewajiban penerima PKH seperti mengecek kesehatan dan berpartisipasi aktif dalam upaya perbaikan kondisi keluarga. Pemberdayaan *family development session* juga memberikan wadah untuk membahas norma atau aturan yang ada di dalam keluarga dan masyarakat. Hal itu pun akan membantu membentuk norma positif yang mendorong penerima manfaat PKH untuk menjalankan kewajiban mereka dengan penuh tanggung jawab.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis.

Secara teoritis, hasil penelitian ini berkaitan dengan teori ketergantungan kekuasaan yang menyatakan bahwa pihak yang memiliki sumber daya atau kontrol dapat mempengaruhi pihak yang bergantung pada sumber daya tersebut. Dalam konteks ini, masyarakat penerima PKH bergantung pada pemberdayaan *family development session* sebagai sumber untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pemberian akses kepada mereka terhadap pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan. Melalui pemberian materi pembelajaran juga, para penerima manfaat PKH memperoleh informasi praktis tentang kehidupan sehari-hari, seperti kesehatan, pendidikan, keuangan, dan kesejahteraan sosial. Selain itu, pemberdayaan *family development session* menciptakan ruang partisipasi dan interaksi di antara anggota masyarakat penerima PKH sebagai upaya dalam meningkatkan modal sosial. Pemberian itu lah akan memperkuat posisi masyarakat penerima PKH dalam mengelola sumber daya mereka sendiri, sehingga mereka tidak lagi bergantung sepenuhnya pada bantuan pemerintah. Kemudian implikasi secara praktis yaitu :

1. Bagi penerima manfaat PKH, implikasi dari hasil penelitian ini dapat mencakup beberapa aspek yaitu, pertama penerima PKH dapat mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui partisipasi aktif dalam *pemberdayaan family development session*. Implikasinya, mereka dapat lebih mampu mengelola sumber daya dan meningkatkan kemampuan dalam berbagai aspek kehidupan. Kedua, peserta pemberdayaan dapat merasakan peningkatan keterlibatan dalam jaringan sosial. Ini dapat membawa implikasi positif seperti peningkatan dukungan sosial, pertukaran informasi, dan kolaborasi dengan sesama penerima PKH, yang semuanya mendukung peningkatan modal sosial. Ketiga, pemberdayaan *family development session* dapat membawa implikasi positif terhadap hubungan dalam keluarga dan penerima PKH, dan masyarakat dimana penerima PKH dapat memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh untuk memperkuat hubungan interpersonal, meningkatkan komunikasi, dan mempromosikan kerja sama dalam lingkup keluarga dan masyarakat. Terakhir, penerima PKH dapat lebih menyadari hak dan kewajiban mereka dalam masyarakat. Ini dapat

menciptakan lingkungan di mana mereka lebih berdaya, terlibat secara aktif, dan dapat berkontribusi pada perubahan positif.

2. Bagi Pihak Pemberdaya, hasil penelitian dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai pengaruh pemberdayaan *family development session* terhadap peningkatan modal sosial masyarakat penerima PKH. Kemudian pihak pemberdaya juga dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menyesuaikan strategi mereka untuk memperkuat aspek-aspek yang terbukti berhasil. Selain itu, pemahaman mendalam tentang bagaimana program tersebut mempengaruhi modal sosial dapat membantu pihak pemberdaya mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau diperkuat. Hal ini dapat mendukung pengembangan kebijakan yang lebih efektif dan memastikan bahwa pemberdayaan tersebut tidak hanya memberikan manfaat sementara, tetapi juga dapat meninggalkan dampak positif jangka panjang dalam membangun modal sosial yang berkelanjutan.
3. Bagi program studi pendidikan IPS, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk mahasiswa IPS terutama bagi mata kuliah pemberdayaan dan modal sosial. Bagi mata kuliah pemberdayaan, hasil penelitian ini akan membantu mahasiswa memperoleh pemahaman dan pengetahuan yang lebih dalam tentang konsep pemberdayaan, dimana mereka akan mempelajari bagaimana pemberdayaan dapat meningkatkan kapasitas diri dalam mengatasi masalah-masalah sosial. Selain mempelajari teori, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh mata kuliah pemberdayaan sebagai bahan simulasi dan latihan praktis bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam merancang dan mengimplementasikan program pemberdayaan dengan baik. Hal tersebut akan membantu mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan yang akan terjadi di lapangan. Kemudian, untuk mata kuliah modal sosial, hasil penelitian ini akan membantu mahasiswa IPS untuk memahami konsep modal sosial dan pengembangannya dalam konteks pembangunan masyarakat. Kemudian, Mereka dapat belajar tentang bagaimana interaksi sosial dalam konteks pemberdayaan program *family development session* dapat meningkatkan kepercayaan, jaringan sosial yang kuat, dan solidaritas di antara anggota

masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, peneliti akan memberikan rekomendasi yaitu :

1. Bagi penyelenggara pemberdayaan *family development session*, diharapkan frekuensi pelaksanaan program *family development session* ditambahkan agar dapat mencapai tingkat kontribusi yang lebih tinggi lagi bagi peningkatan modal sosial para penerima manfaat PKH. Selain itu, penyediaan infrastruktur seperti ruang pertemuan dan peralatan presentasi yang memadai akan memastikan kelancaran dan efisiensi pelaksanaan pemberdayaan. Hal ini akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penyelenggaraan kegiatan dan meningkatkan partisipasi serta keterlibatan masyarakat penerima PKH.
2. Bagi masyarakat penerima PKH, diharapkan agar terus aktif terlibat dalam setiap sesi pemberdayaan *family development sessions* sehingga mereka dapat lebih baik memahami setiap materi yang diajarkan dan dapat memaksimalkan manfaat yang diperoleh dari program ini dan meningkatkan modal sosial yang mereka miliki. Selain itu penting bagi penerima manfaat PKH untuk mengimplementasikan pembelajaran yang diperoleh dari pemberdayaan program *family development sessions* ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini meliputi menerapkan praktik-praktik yang dipelajari dalam mengelola keuangan, mendidik anak, menjaga kesehatan, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan memperkuat jaringan sosial, meningkatkan rasa kepercayaan, dan kepatuhan terhadap aturan yang ada di dalam keluarga dan masyarakat.
3. Bagi program studi pendidikan IPS, diharapkan adanya keterlibatan Mahasiswa pendidikan IPS dalam pelaksanaan pemberdayaan salah satunya di program *family development session*. Keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan pemberdayaan program *family development session* dapat memberikan pengalaman praktis yang berharga serta memperkuat

pemahaman mereka tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, program studi Pendidikan IPS dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam mendukung pembangunan modal sosial masyarakat. Selain itu, Program studi Pendidikan IPS dapat melakukan penelitian lanjutan untuk menggali lebih dalam tentang pengaruh pemberdayaan program *family development session* terhadap peningkatan modal sosial masyarakat penerima PKH, dimana hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dari pemberdayaan program *family development session* di masa mendatang.

4. Bagi pemerintah, diharapkan agar selalu melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program pemberdayaan *family development session* terhadap peningkatan modal sosial. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pemberdayaan tersebut berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai hasil yang diharapkan serta memberikan dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik di masa depan. Selain itu, pemerintah dapat mendorong kolaborasi antara berbagai instansi terkait, seperti dinas kesehatan, dinas pendidikan, dan lembaga swadaya masyarakat, untuk mendukung implementasi pemberdayaan program *family development session* secara lebih holistik dan terintegrasi. Kolaborasi ini dapat memperkuat dan memaksimalkan pengaruh pemberdayaan program *family development session* terhadap peningkatan modal sosial masyarakat penerima PKH.
5. Bagi peneliti lain, diharapkan jangkauan lokasi penelitian diperluas dan jumlah sampel ditambahkan agar mencapai hasil yang lebih baik. Selain itu, dapat mempertimbangkan variabel tambahan yang bisa mempengaruhi hasil penelitian menjadi lebih baik. Hal ini dapat mencakup aspek budaya, tingkat pendidikan, kondisi ekonomi lokal, dan variabel lainnya yang akan memberikan wawasan secara lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pemberdayaan program *family development session* terhadap peningkatan modal sosial bagi penerima PKH.